

Abstrak

Film sebagai media komunikasi massa berhasil membentuk persepsi publik melalui konstruksi realitas, membangun berbagai fenomena melalui tanda-tanda dan struktur makna. Fenomena kepemimpinan selalu menarik ketika sumber kajian bersentuhan dengan isu politik dan kekuasaan. Film *Jodhaa-Akbar* merupakan salah satu film yang salah satu bagian di dalamnya menceritakan tentang kekuasaan sebuah kerajaan yang pernah berjaya. Film ini berkisah tentang sejarah dari sebuah kerajaan India, yaitu kisah cinta yang mengharukan hati dari seorang penguasa legendaris kekaisaran Muslim Mughal yang berkuasa di India pada abad ke-16, yaitu Jalaluddin Mohammad Akbar yang diperankan oleh Hrithik Roshan dengan istrinya yang beragama Hindu, Jodhaa Bai yang diperankan oleh Aishwarya Rai. Perkawinan antara Akbar dan Jodhaa, yang merupakan putri kerajaan bangsa Rajput pada awalnya adalah perkawinan politik demi persekutuan antara dua kerajaan tersebut menjelma menjadi kisah cinta. Berger dan Luckman (1990: 75), menjelaskan bahwa media film mempresentasikan realitas sosial melalui 3 aspek. Aspek tersebut berupa ekstenalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Melalui Semiologi Charles Peirce, penelitian ini berupaya membangun kajian presentasi kepemimpinan melalui sebuah film. Kepemimpinan disini berupa pemeimpinan kontingensi yang terdiri dari beberapa gaya, yaitu gaya instruksi, konsultasi, mendelegasi, dan peran serta.

Kata kunci: Konstruksi Realitas Sosial, Semiotika Peirce, Kepemimpinan Kontingensi